

HUBUNGAN TINGKAT STRES DAN RINITIS ALERGI DENGAN KEPARAHAN RINOSINUSITIS KRONIK PADA DEWASA MUDA

Fawnia Adelia Aathifa¹, Willy Yusmawan², Yanuar Iman Santosa², Kanti Yunika²

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

²Bagian THT-KL, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Jalan Prof. H. Soedarto, SH., Tembalang-Semarang 50275, Telephone: 02476928010

Corresponding author's email: aathifa170403@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Rinosinusitis kronik merupakan kondisi inflamasi pada cavitas nasal dan sinus paranasal yang beretiologi multifaktorial, salah satunya yaitu alergi. Rinosinusitis kronik juga merupakan salah satu kondisi medis yang umum terjadi dan dapat menyerang semua jenjang umur, terutama dewasa muda. Menginjak usia dewasa muda akan dihadapi dengan kegiatan sehari-hari yang penuh dengan tekanan, yang dapat memengaruhi kesehatan diri mereka.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat stres dan rinitis alergi terhadap keparahan rinosinusitis kronik pada dewasa muda.

Metode: Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan desain penelitian *cross-sectional*. Pengambilan data dilakukan dalam satu waktu dengan sampel mahasiswa aktif Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro angkatan 2021, 2022, dan 2023 yang memenuhi kriteria inklusi. Data yang diperoleh dilakukan analisis dengan uji Chi-Square, uji Spearman, dan uji regresi linear berganda.

Hasil: Didapatkan mayoritas responden memiliki keparahan rinosinusitis kronik pada tingkat sedang (50.6%). Pada uji korelasi Spearman ditemukan hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan keparahan rinosinusitis kronik ($p < 0.001$). Pada uji Chi-Square tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara rinitis alergi dengan keparahan rinosinusitis kronik ($p = 0.206$). Untuk tingkat stres dan rinitis alergi memiliki hubungan dengan keparahan rinosinusitis kronik ($p < 0.001$) pada uji regresi logistik.

Kesimpulan: Tingkat stres dan rinitis alergi bersama-sama memiliki hubungan dengan keparahan rinosinusitis kronik pada dewasa muda.

Kata kunci: tingkat stres, rinitis alergi, keparahan rinosinusitis kronik